

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata “*medium*” yang berasal dari kata bahasa lain “*medius*” yang berarti perantara atau penghantar. Adapun dalam bahasa Arab media berasal dari kata “*wasaa'ila*” yang berarti pengantar pesan atau pengirim kepada penerima pesan.⁷ Sedangkan menurut KBBI media merupakan alat sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk yang terletak diantara dua spanduk (orang, golongan dan sebagainya). Menurut *National Education Association (NEA)* media didefinisikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk sebuah kegiatan.⁸

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk melakukan proses transfer pada peserta didik. Adapun arti secara umum pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses transfer pengetahuan di lingkungan tertentu.⁹

Dari pengertian antara media dan pembelajaran kita bisa menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau sarana

⁷ Tlizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Kominikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018, 03

⁸ NurFadhilah Septy. *Media Pembelajaran*, (Tanggerang, CV Jejak:2021), 7

⁹ Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Deepublisher:2018), 7

yang digunakan sebagai perantara sampainyapengetahuan dari pendidik pada peserta didik ketika proses pembelajaran.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Adapun jenis-jenis media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu: media visual, media audio dan media audio visual.¹⁰

2.1. Media Visual

Media visual atau *Al Wasail Al Bashariyah* merupakan alat atau instrumen yang digunakan dalam suatu pembelajaran berupa gambar, yang mana peserta didik akan merasa terbantu untuk lebih cepat memahami suatu materi dengan adanya benda yang bisa terlihat oleh mata.

Media visual juga bisa diartikan sebagai penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan secara teknik dan kreatif baik ditampilkan dengan proyeksi atau tidak diproyeksikan sehingga menerima pesan dapat menerima informasi maupun gagasan dengan benar.¹¹ Media visual terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Visual Proyeksi

Visual proyeksi merupakan salah satu media yang cara penyampaiannya dengan di proyeksikan dimana hasil proyeksinya tidak bergerak atau sedikit bergerak, adapun contoh dari visual proyeksi adalah: OHT (*Overhead Tranparancy*) &

¹⁰ Moh Zainul Rosyidi dkk, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang, CV Literasi Abadi:2021), 28

¹¹ <https://agung030492.blogspot.com/2011/06/media-audio> 14 html diakses 27 Desember 2022

OHP (*Overhead Proyektor*), *Opaque Proyektor*, slide dan film strit.

- **Media OHT & OHP**

OHT merupakan gambar yang dihasilkan dari bahan transparan berukuran 8,5x11 inci, sedangkan alat yang digunakan untuk memproyeksikan dinamakan OHP. Ada tiga jenis OHT yang bisa digunakan yaitu : *Write On Film (Plastic Transparency)*, *PPC Transparency*, *Infrared Transparency*. Sedangkan OHP terbagi menjadi dua jenis yaitu, *OHP Classroom* atau OHP yang permanen dan *OHP Portable*.

- **Media *Opaque Proyektor***

Opaque Proyektor merupakan media yang digunakan untuk memproyeksikan benda-benda yang tidak tembus pandang seperti buku dan lainnya. Adapun perbedaan antara OHP dan *Opaque projector* adalah jika OHP membutuhkan proyeksi sedangkan *opaque projector* membutuhkan penggelapan ruangan.

- **Media Slide**

Media slide atau film bingkai adalah media visual diam yang diproyeksikan melalui alat yang disebut dengan proyektor slide.

2. Visual Non Proyeksi

Visual non proyeksi merupakan media dalam pembelajaran berupa gambar yang ditunjukkan secara konkrit dengan tanpa diproksikan. Adapun macam-macam media visual yang non proyeksi yaitu: grafis, bahan cetak dan media gambar diam.

a. Grafis

Media grafis merupakan media yang digunakan untuk memberikan informasi fakta atau ide dengan menggunakan gambar dan kata-kata.

Ada berbagai macam dan jenis media grafis diantaranya:

- Grafik, yaitu penyajian data berangka melalui perpaduan antara angka garis dan simbol.
- Diagram, yaitu gambaran sederhana yang menginformasikan suatu data dengan melalui garis-garis simbol.
- Bagan, yaitu perpaduan antara kata-kata, garis dan simbol yang disajikan untuk menginformasikan suatu proses atau perkembangan suatu hal penting secara ringkas.
- Sketsa

b. Media cetak

Media cetak merupakan salah satu media gambar tertua yang banyak digunakan. Media cetak merupakan media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tercetak

(*printed media*). Adapun beberapa contoh media cetak adalah:

- Buku, yaitu salah satu media pembelajaran yang biasanya ada di setiap pembelajaran, bahkan dari pemerintah mewajibkan adanya buku teks dalam setiap pembelajaran.
- Teks, merupakan bagian-bagian dari buku.
- Majalah, merupakan salah satu media visual yang sudah tersebar luas diberbagai bangsa. Dan majalah ini banyak digunakan karena tampilannya yang menarik.
- Koran, merupakan media cetak yang hanya bisa dinikmati dengan dilihat karea koran hanya menyajikan tulisan bukan pertunjukan.

c. Model dan Prototipe

Model dan prototipe merupakan benda tiga dimensi yang dibuat menyerupai bentuk aslinya. Dimana model dan prototipe ini bisa diperlakukan seperti barang yang dipersentasikan. Penggunaan model dan prototipe ini adalah untuk mngatasi keterbatasan karena sulit terjangkau. Adapun contoh model dan prototipe adalah globe. Globe merupakan benda tiga dimensi yang menggambarkan bumi secara asli, sehingga peserta didik dapat membayangkan dengan sempurna bagaimana bentuk bumi.

d. Poster

Poster merupakan media pembelajaran visual yang memadukan antara gambar, garis warna dan kata-kata sehingga membuat orang tertarik untuk melihat dan membacanya. Poster juga bisa digunakan untuk membangun karakter baik pada peserta didik, contohnya poster untuk menganjurkan pola hidup sehat.

e. Karikatur

Karikatur merupakan suatu bentuk gambar yang sifatnya klise, sindiran dan lucu. Karikatur sebagai media komunikasi yang mengandung pesan kritik atau sindiran dengan atau tanpa banyak komentar, tetapi cukup dengan rekaan yang sifatnya lucu sekaligus mengandung makna yang dalam.

2.2. Media Audio

Media audio atau *al-wasail As Sam'iyah* merupakan alat instrument pembelajaran yang berisikan data atau informasi yang disajikan secara menarik dan kreatif dan hanya bisa diterapkan atau digunakan dengan menggunakan indera pendengaran saja. Media audio berfungsi untuk merekam serta memancarkan memancarkan bunyi atau suara manusia, hewan dan lain-lain. Adaun mendengarkan sebenarnya membutuhkan 4 proses yaitu: 1. Mendengar, 2. Memperhatikan, 3. Memahami, 4. Mengingat. Ada berbagai macam media audio diantaranya:

a. Radio

Gelombang radio pertama kali ditemukan oleh Heinrich Hertz pada tahun 1887 dan karena penemuan inilah muncul penemuan berikutnya yaitu komunikasi nirkabel yang ditemukan Guglielmo Marconi pada tahun 1895. Sedangkan radio sendiri merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau hal lainnya menggunakan gelombang radio.

Saat ini radio masih digunakan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan jarak jauh. Meskipun sebenarnya radio merupakan media komunikasi massa yang artinya digunakan oleh banyak kalangan. Dengan siaran atau informasi yang disampaikan dari radio peserta didik dapat belajar dan mendapatkan pengetahuan baru bahkan melatih kemampuan istimanya dengan cara mendengarkan siaran yang berasal dari luar negeri sana, baik dari segi intonasi atau pengucapannya.

b. Phonograph (Gramophone)

Pada tanggal 6 Desember 1877 Thomas A. Edison berhasil membuat rekaman sendiri, dan sampai saat ini alat tersebut masih ada. Adapun model fonografinya (*Phonograph*) terbuat dari silinder yang dibungkus kertas aluminium dan ditoreh dengan jarum, silinder tersebut digerakkan dengan engkol secara manual, pada tahun selanjutnya ia mendesain mesin tersebut digerakkan oleh motor listrik. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 1887 seorang Amerika Serikat bernama

Emil Berliner juga berhasil membuat alat rekam yang menggunakan cakram datar disebut gramafon. Cakram datar tersebut berkali-kali mengalami perubahan bentuk.

Alat ini bisa dibuat media dalam pembelajaran karena kegunaannya yang bisa merekam dan bisa memutar kembali hasil rekamannya, sehingga peserta didik dapat merekam penjelasan dari pendidik dan dapat didengarkan kembali ketika dibutuhkan. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman alat ini semakin jarang digunakan karena tergantikan oleh alat lain yang dianggap lebih efektif dan lebih simple.

c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan suatu ruangan yang berisi beberapa perangkat yang digunakan untuk suatu pembelajaran bahasa, baik untuk mendengar (*istima*). Berbicara (*kalam*). Dan ketrampilan bahasa lainnya. Dengan adanya ruangan khusus atau laboratorium bahasa ini maka suatu tujuan atau target dalam pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik oleh peserta didik juga pendidik.

d. Compact Disk (CD)

Compact disk (CD) mempunyai fungsi yang sama dengan alat rekam magnetik, yaitu bisa untuk mendengarkan hal yang sudah direkam sebelumnya, yang membedakan hanya bentuknya yang lebih kecil dari alat rekam magnetik. Karena ukuran inilah masyarakat banyak yang beralih menggunakan

CD daripada alat perekam maknetik karena lebih praktis untuk dibawa.

2.3. Media Audio Visual

Media audio visual atau *Al Wasail Assam'iyah Bashoriyah* merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus. Sedangkan menurut Munir¹² media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan dua indera sekaligus, yakni penglihatan dan pendengaran. Media ini berupa suara dan gambar. Adapun macam-macam media audio visual adalah sebagai berikut:

a. Televisi

Televisi merupakan salah satu alat yang ampuh untuk menyebarkan suatu berita dalam satu waktu. Televisi merupakan alat elektronik yang menampilkan gambar yang bergerak sekaligus suara dengan menggunakan kabel. Televisi juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran kepada peserta didik, mungkin dengan cara mendengarkan siaran langsung dari luar negeri atau menyaksikan tanyangan lain yang mengandung unsur pendidikan.

¹² Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jkarata, PRENAMEDIAGROUP:2016), 129

b. Telepon

Seperti yang kita ketahui, telepon alat yang paling banyak digunakan di bumi ini, orang menggunakannya bermacam-macam sesuai dengan kebutuhannya. Sebagai alat sarana komunikasi, berbisnis, hiburan atau bahkan untuk sarana pendidikan. Banyak pendidik yang merasa efektif ketika menggunakan telepon sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan berbagai fitur yang bisa dipilih dalam mendukung pembelajaran. Seperti; youtube, twitter, zoom, whatsapp dan aplikasi-aplikasi lainnya. Dengan telepon juga bisa belajar secara mandiri di rumah, sehingga bisa mengefesienkan waktu, meski butuh pengawasan dari orang tua.

c. Komputer/Laptop/Notebook

Komputer merupakan perangkat yang berisikan beberapa aplikasi yang digunakan untuk mengelola data. Fungsi dari komputer sendiri adalah untuk sarana pengelolaan data, komunikasi, ataupun hiburan. Komputer seringkali dijadikan media dalam suatu pembelajaran dengan alasan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Peserta didik dapat belajar dengan cepat dan mudah dengan menggunakan komputer daripada menggunakan media cetak seperti buku paket. Pendidik bisa menggunakan aplikasi yang ada di komputer. Seperti; microsoft word, microsoft excel, dan beberapa aplikasi lainnya. Dengan zaman yang semakin canggih komputer juga bisa

disambungkan dengan internet sehingga memungkinkan untuk menggunakan aplikasi yang mengharuskan online dan pembelajaran. Contohnya; maktabah syamilah, mari belajar dan beberapa situs lainnya.

d. Multimedia

Secara bahasa multimedia sendiri merupakan beberapa alat yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan multimedia pembelajaran merupakan media yang mampu melibatkan berbagai macam indera dan anggota tubuh dalam pembelajaran.

e. Video/kaset

Video kaset merupakan alat yang menampilkan gambar bergerak dan juga suara, biasanya pendidik menayangkan video kaset menggunakan proyektor. Tak hanya berfungsi untuk menayangkan video kaset, akan tetapi juga berfungsi untuk merekam data. Data tersebut dihapus atau ditayangkan ulang, sehingga media ini bisa digunakan kapan saja.

B. Media Wordwall

1. Pengertian Media Word Wall

Media *word wall* adalah kumpulan suatu kosakata yang di tempelkan sesuai dengan gambar yang sudah di tentukan dengan huruf besar agar mudah dilihat oleh peserta didik.¹³

¹³ <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk> (khusnul maghfiroh/malang) di akses pada 05 oktober 2022

Menurut wagsaf *word wall* adalah sebuah media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat, media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya secara aktif. Media *word wall* ini dapat melihat perkembangan kemampuan siswa. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya serta aktivitas penggunaannya.¹⁴

Media *word wall* yakni media berbentuk seperti majalah dinding (mading) mata pelajaran yang ditempelkan ditembok dalam ruang kelas pada lokasi yang dapat diakses seluruh siswa. Media ini berupa tulisan konsep inti pembelajaran dengan tambahan gambar, diagram atau onjek nyata dengan ukuran yang bisa dibaca siswa dengan jelas dari seluruh jarak dan posisi siswa dalam kelas.

Menggunakan media *word wall* ini siswa dapat mengembangkan membaca dan menulis secara kritis dan aktif. Siswa dalam mengalami kesulitan dalam menemukan kosakata yang tepat, dapat melihat *word wall* sebagai bahan rujukannya.

2. Tujuan Media Word wall

Penggunaan media *Word wall* yakni peningkatan akses dan interaksi siswa terhadap sumber belajar secara signifikan sehingga diharapkan terjadinya pembelajaran tidak disengaja dalam memahami pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini sejalan dengan Light Bown dan Spada (2001)

¹⁴ Kustandi, Cecep. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Ghalia Indonesia:2011):5

yang menyatakan bahwa ekspos terhadap sumber belajar sangat penting dalam tujuan pembelajaran.¹⁵

Meskipun penggunaan media word wall ini belum dikenal luas dalam pembelajaran matematika di Indonesia, keefektifannya yang telah terbukti. Dalam pembelajaran bahasa dan matematika pada anak usia sekolah dasar di negara-negara yang kualitas pendidikannya maju, seperti di Inggris dan Amerika Serikat. Menjadi dasar yang kuat dalam penelitian ini untuk mengatasi permasalahan belajar siswa.

3. Karakteristik Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai beberapa ciri atau karakteristik yang harus dipenuhi, adapun karakteristik tersebut adalah:¹⁶

a. Fiksatif

Fiksatif artinya suatu media yang harus bisa untuk merekam atau menyimpan suatu data objek kejadian dan memunculkan kembali ketika diinginkan. Kejadian atau objek tersebut disusun dengan urutan yang kronologis menggunakan video, fotografis atau media lainnya. Ciri ini sangat penting bagi pendidik karena pasti sangat sulit untuk mengulangi suatu kejadian untuk dijadikan pembelajaran. Contohnya penelitian yang dilakukan di laboratorium karena kegiatan tersebut cukup sulit dilakukan, maka bisa dibuat laporan sehingga bisa dipelajari kembali ketika dibutuhkan tanpa mengulang penelitian yang sudah dilakukan.

¹⁵ Lightbown & Spada, N. (2001). *How Languages are Learned* (2nd ed.). New York: Oxford University Press. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk> (diakses pada 29 November 2022)

¹⁶ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan, Yayasan Kita Menulis:2020),59

b. Manipulatif

Manipulatif artinya media pembelajaran harus bisa mengubah objek pembelajaran dari aslinya, dari yang awalnya yang tidak memungkinkan dihadirkan dan dipelajari, baik perubahannya berupa waktu, massa ataupun warnanya. Contohnya ketika pembelajaran tentang tahap-tahap pertumbuhan pohon, tidak mungkin seorang pendidik langsung membawa peserta didiknya melihat pertumbuhan pohon yang begitu lama, maka pendidik bisa menggunakan video singkat yang menampilkan proses pertumbuhan pohon.

c. Distributif

Distributif artinya media pembelajaran harus mempunyai kemampuan untuk menyebarkan suatu peristiwa ke semua peserta didik dengan waktu isi yang sama. Diwaktu yang semakin canggih akan teknologi ini sebuah berita bisa disebarkan tidak hanya dalam lingkup kelas atau sekolah, tapi bisa disebarkan diseluruh penjuru negri. Fungsi distributif pada media pembelajaran ini sangat penting dalam pembelajaran karena apabila materi yang disampaikan pendidik tidak sampai pada salah satu peserta didik maka pembelajaran tersebut dianggap tidak berhasil.

4. Kelebihan Media *Word Wall*

Menurut Wagstaff (1999:7) Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari media *Word Wall* ini, antara lain:

- a. Media bersifat fleksibel, dapat digunakan untuk berbagai tingkatan pada siswa
- b. Menarik dan tidak monoton
- c. Bersifat keratif dan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar kosakata bahasa Arab

5. Kekurangan Media *Word Wall*

Adapun beberapa kekurangan dari media pembelajaran *word wall* ini, yaitu:

- a. Membutuhkan waktu yang lebih dalam pembuatnya
- b. Media ini hanya dapat dilihat karena media ini berupa media visual.

C. Kosakata

1. Pengertian Kosakata

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kosakata sebagai perbendaharaan kata. Kosakata juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan kata (tango) yang berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada didalamnya. Kosakata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Kualitas bahasa yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis.¹⁷

Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada

¹⁷ Sudjipto, Ahmad Dahidi, "pengantar Linguistik Bhasa Jepang".(Jakarta,Kesaint Blanc, 2004):250.

penguasaan kosakata seseorang. Meskipun demikian pembeajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.

Menurut Dahidi dan Sudianto Kosakata adalah keseluruhan kata berkenan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada didalamnya. Kosakata dalam bahasa Arab disebut *mufradat*, kosaka seseorang didefinisikan sebagai hmpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kosakata atau perbendaharaan kata diartikan sebagai¹⁸:

- a. Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa
- b. Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang, baik pembicara atau penulis
- c. Kata yang dipakai dalam suatu bidang
- d. Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kata-kata yang memiliki suatu arti yang dimiliki oleh manusia untuk digunakan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

2. Jenis-jenis Kosakata

Anak mempelajari dua jenis kosakata, yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum terdiri dari kata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda. Sedangkan kosakata khusus terdiri

¹⁸ Soedjito, "Kosakata", (Jakarta, Bumi Aksara,2020):59

dari kata arti spesifik yang hanya digunakan pada situasi tertentu. Adapun jenis-jenis kosakata, yaitu sebagai berikut¹⁹:

a. Kosakata umum

Kosakata umum terdiri dari kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan.

- 1) Kata benda. Kata pertama yang digunakan oleh anak adalah kata benda, umumnya yang bersuku kata satu yang diambil dari bunyi yang disenangi.
- 2) Kata kerja. Setelah anak mempelajari kata benda yang cukup untuk menyebutkan nama dan benda sekitarnya, maka mereka mulai mempelajari kata-kata baru khususna yang melukiskan tindakan seperti “beri”, “ambil” atau “pegang”.
- 3) Kata sifat. Kata sifat muncul dalam kosakata anak yang berumur 1,5 tahun. Pada mulanya kata sifat yang paling umum digunakan adalah “baik”, “buruk”, “nakal” dan “hebat”. Pada prinsipnya kata-kata tersebut digunakan pada orang, makanan dan minuman.
- 4) Kata keterangan. Kata keterangan digunakan pada umur yang sama untuk kata sifat. Kata keterangan yang muncul paling awal dalam kosakata anak, umumnya adalah “disini” dan “dimana”.

b. Kosakata Khusus

Kosakata Khusus terdiri dari kosakata warna, kosakata jumlah, kosakata waktu, kosakata uang, kosakata ucapan populer dan kosakata sumpah.

¹⁹ Elizabeth B. Hurlock, “Pekembangan Anak”, (Jakarta, Erlangga, 2007):120

- 1) Kosakata warna. Sebagian besar anak mengetahui nama warna dasar pada usia empat tahun. Seberapa mereka akan mempelajari nama warna lainnya tergantung pada kesempatan belajar dan minat mereka tentang warna.
- 2) Kosakata jumlah. Dalam skala intelegensi Stanford-Binet, anak berusia lima tahun diharapkan dapat menghitung tiga objek pada usia enam tahun diharapkan cukup baik memahami kata “tiga”, “sembilan”, “lima” untuk menghitung biji.
- 3) Kosakata waktu. Biasanya anak berusia 6 atau 7 tahun mengetahui arti apagi, siang, musim panas dan musim hujan.
- 4) Koskata uang. Anak yang berusia 4 atau 5 tahunmulai menamai mata uang logam sesuai denganukuran dan warnanya.
- 5) Kosakata ucapan populer. Kebanyakan anak yang berusia 4 sampai 8 tahun khususnya anak lelaki menggunakan ucapan populer untuk mengungkapkan emosi dan kebersamaan dengan kelompok sebaya.
- 6) Kosakata sumpah. Sumpah, terutama oleh anak digunakan mulaipada usia sekolah untuk menyatakan bahwa ia sudah besar, menyadari perasaan rendah dirinya,menegaskan kejantanannya dan menarik perhatian.

3. Penguasaan kosakata

Kemampuan penguasaan kosakata dibagi kedalam kelompok yaitu: penguasaan kosakata reseptif dan produktif.²⁰

²⁰ Depdikbud, *Tata Bahasa Baku Indonesia*,(Jakarta, Balai Pustaka,1988):462

- a. Penguasaan reseptif adalah proses memahami apa-apa yang dituturkan oleh orang lain, reseptif diartikan sebagai penguasaan pasif.
- b. Penguasaan produktif adalah proses mengkomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk kebahasaan.

Penguasaan kosakata dalam aktifitas dan kehidupan sehari-hari mempunyai peranan yang sangat besar, karena buah pikiran seseorang hanya dapat dimengerti dengan jelas oleh orang lain jika diungkapkan dengan menggunakan kosakata.

